

ABSTRAK

KRITIK FEMINISME LIBERAL TERHADAP PERAN WANITA (DALAM GEREJA KATOLIK DAN PROTESTAN)

Sayekti Ningsih Lasahi

35.2014.2.1.0338

Feminisme liberal adalah variasi pertama dalam teori feminisme. Feminisme liberal ini mengacu pada peran sosial yang melekat pada perempuan. Hukum dalam gereja menempatkan derajat wanita lebih rendah daripada laki-laki di semua bidang sosial. Dalam kasus Katolik, ada perbedaan besar antara apa yang diajarkan teologi Katolik tentang kesetaraan derajat mereka dengan laki-laki dan apa yang perempuan Katolik dan masyarakat luas rasakan. Pada awal reformasi kekristenan tidak dapat dikatakan memberi pengaruh besar terhadap kesetaraan perempuan. Kajian ini bermaksud untuk mengungkapkan apa pandangan Katolik dan Protestan terhadap feminisme liberal. Secara lebih khusus, penelitian ini melakukan kajian tentang bagaimana pandangan feminisme liberal terhadap peran wanita di dalam gereja Katolik dan Protestan.

Untuk mengungkapkan masalah tersebut, penulis menggunakan pendekatan historis untuk menjelaskan berbagai peristiwa yang didalamnya mengandung unsur tempat, waktu, objek, latar belakang, dan perilaku peristiwa tersebut. Untuk penelitian ini, terdapat dua metode yang digunakan yaitu, metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif untuk menjelaskan peran wanita dalam gereja Katolik dan Protestan. Di sisi lain metode komparatif digunakan untuk melihat persamaan dan perbedaan pandangan tentang peran perempuan yang terjadi antara kedua agama kristen Katolik dan Protestan.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa feminisme liberal beranggapan bahwa tujuan paling penting dari pembebasan perempuan adalah kesetaraan seksual, atau, seperti yang biasanya disebut dengan keadilan gender. Banyak wanita dari kristen katolik maupun protestan beranggapan bahwa wanita memiliki derajat yang lebih rendah daripada laki-laki dengan kepercayaan umat Katolik dan Protestan bahwa Adam dan Hawa turun ke bumi karena ketidaktaatan Hawa. Feminisme liberal ingin membebaskan perempuan dari peran gender yang menindas dari peran-peran yang digunakan sebagai alasan atau pembenaran untuk memberi perempuan tempat yang lebih rendah atau tidak ada tempat sama sekali. Kaum feminisme liberal menekankan masyarakat patriarkal untuk mengkonfigurasi seks dan gender, yang dianggap tepat bagi perempuan dalam agama kristen. Berhubungan dengan masalah kesetaraan wanita dengan laki-laki banyak terdapat praktik pengabaran yang mendukung situasi semacam itu dengan bukti banyak gereja menolak imam perempuan dan banyak pemberitaan bahwa wanita harus tunduk terhadap laki-laki.

Kesimpulannya, feminisme liberal mempercayai bahwa setiap manusia memiliki beberapa kapasitas istimewa untuk pengaktualisasian diri. Feminisme liberal juga ingin menyetarakan derajat perempuan dengan laki-laki di dalam gereja dan lingkungan sosial. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan isi. Masih ada beberapa hal yang belum bisa dibahas terutama berhubungan dengan feminisme liberal dan peran wanita dalam gereja Katolik dan Protestan seperti, peran wanita dalam teologi feminis Katolik dan aspek dogma dan sosiologis wanita dalam gereja. Harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk didiskusikan lebih lanjut. Sehingga dapat digunakan untuk mengeksplorasi dengan pembahasan kritis dan komprehensif.

ABSTRACT
CRITIC OF LIBERAL FEMINISM TOWARDS THE ROLE OF WOMEN
(IN CATHOLIC AND PROTESTANT CHURCHES)

Sayekti Ningsih Lasahi

35.2014.2.1.0338

Liberal feminism is the first variant of the great feminist theory. Liberal feminism refers to the inherent social role of women. Church law placed women inferior to men in all social spheres. In the case of Catholicism, there is an enormous difference between what Catholic theology teaches on women's equality with men and what Catholic women and the wider society perceive. In early Christianity total reform cannot give great influence for equality of women. This research intends to reveal Catholic and Protestant perspective on liberal feminism. More specifically, this paper discuss on how liberal feminism view on the role of women in Catholic and Protestant.

To reveal these problems, the writer used historical approach to describe various occurrences which regard to places, times, backgrounds, and figures of its affairs. Accordingly, there are two methods which are utilized in this thesis, they are: descriptive and comparative method. Via descriptive method, writer understand the role of women in Catholic and Protestant churches. While in the other hand comparative method is used to see the similarities and differences of the role of women in the Catholic and Protestant churches.

This study obtained result that liberal feminism assumed that the most important goal of women's liberation is sexual equality, or termed as gender justice. Most Catholic and Protestant women realized that women have lower dignity than men based on their theological doctrine telling the sole cause of Adam and Eve's fall to the earth is Eve's disobedience. Liberal feminism wish to free women from oppressive gender roles which are used by men as an excuse or justification for giving women a lesser place or no place at all. They also emphasize that patriarchal society conflates sex and gender, deeming appropriate for women in Christianity. Related to the equality of women with men, there are many practices of preaching that support such situation. For example, many churches refuse women priest. In the Catholic community themselves there are a lot of speeches said that "women must be obedient to men".

In conclusion, liberal feminism considered that human being have their capacity for self-actualization. Furthermore, they want to equalize women dignity with men in the church and public society. This humble research still has many mistakes in terms of language, discussion, and content. I suggest to next researcher to discuss further topics related to liberal feminism dan role of women in Catholic and Protestant churches such as: women's role of Catholic feminist theology and the dogmatic and sociological aspect of women in the church. The writer hopes this study may contribute for the further discussion so it can be used for an advanced exploration critically and comprehensively.